

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Pendekatan dan Penelitian**

Dalam penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan atau disebut sebagai penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Pendekatan kualitatif kegiatannya juga bersifat fleksibel, tidak harus terperinci, dan masih dapat berubah karena baru diketahui secara pasti setelah penelitian berlangsung.

Mengenai jenis penelitian, penelitian ini menggunakan jenis studi kasus, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Maka hasil penelitian ini bersifat analisis deskriptif, yaitu dalam bentuk tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati. Terutama dalam kaitannya dengan bagaimana persepsi siswa tentang penerapan pendidikan akhlak dalam membiasakan disiplin.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat menentukan keberhasilan penelitian ini. Menurut sifat deskriptif kualitatif dari jenis penelitian ini, kehadiran peneliti di bisertag ini harus optimal. Peneliti berperan sebagai koordinator proyek, pengumpul data, analisis data, penerjemah data, serta penulis laporan. Penelitian kualitatif terdiri dari tiga fase: pra-kerja lapangan, kerja lapangan, serta analisis data..

Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan objek yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.

#### **C. Lokasi penelitian**

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini yaitu di Lembaga SMK

GAJAH MADA Puri Mojokerto Jl. Raya Kebonagung NO. 10, Kelurahan Kebonagung, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Salah satu alasan peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di sekolah ini karena kemudahan akses ke SMK GAJAH MADA, keramahan para guru, dan tempat peneliti mengerjakan tugas kuliah (magang) sebelumnya.

Selain menggunakan riset lapangan, peneliti juga menggunakan metode *Library Research* (Riset Perpustakaan) yaitu peneliti terhadap bahan-bahan tertulis seperti buku, dokumentasi, majalah, jurnal, ilmiah, tabloid, surat kabar dan lain-lain.

#### **D. Data serta Sumber Data**

Data ialah informasi mengenai sesuatu; dapat berupa sesuatu yang diketahui, dianggap, ataupun diasumsikan, ataupun dapat berupa fakta yang digambarkan dengan menggunakan angka, simbol, ataupun kode. Menggunakan alat pengumpulan data, pengamatan, wawancara, serta bukti dokumenter, mengumpulkan data penelitian. Sumber data diklasifikasikan menjadi dua kategori: data primer serta data sekunder.

Data primer yakni informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber, seperti hasil wawancara dengan subjek penelitian menggunakan alat ukur ataupun alat pengumpulan data yang berhubungan langsung dengan topik. Data primer dapat berupa pendapat individu ataupun kelompok subjek (orang), hasil pengamatan terhadap suatu objek, peristiwa, ataupun kegiatan, ataupun hasil pengujian data primer., yang dapat dikumpulkan dengan menggunakan metode survei dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer dari siswa SMK GAJAH MADA.

Data sekunder ialah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui sarana perantara. Sebagian besar data sekunder disajikan dalam bentuk bukti, dokumen, catatan, ataupun laporan

yang telah disusun menjadi arsip yang diterbitkan serta tidak diterbitkan. Data sekunder peneliti diperoleh saat peneliti melakukan observasi dengan melihat aktivitas harian siswa SMK GAJAH MADA..

Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong, menyatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain” atau sumber tertulis lainnya adalah tambahan.

Jadi, dalam penelitian ini, sumber data ialah kata-kata serta aksi yang didapat dari informan yang terkait dengan penelitian, sedangkan dokumen ataupun sumber tertulis yang lain berisi data yang lengkap, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah seluruh SMK GAJAH MADA.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data menurut Arikunto ialah langkah-langkah yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana metode tersebut merupakan rangkuman, tidak dapat diterapkan pada data lain, tetapi dapat dipertontinkan penggunaannya.

Dalam perihal pengumpulan data ini, penulis turun langsung pada objek penelitian buat memperoleh data yang valid, maka peneliti menggunakan tata cara sebagai berikut:

##### **1. Metode Observasi**

Pengamatan ataupun observasi dapat didefinisikan sebagai pengamatan sistematis serta pencatatan gejala yang terjadi pada subjek penelitian pengamatan ini melalui pengamatan partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati ataupun bertindak sebagai sumber informasi.

Peneliti tidak sekedar bertindak sebagai pengamat pasif yang mampu

mengamati gejala ataupun proses yang terjadi dalam situasi dunia nyata yang diamati oleh pengamat langsung, maupun sebagai aktor atau partisipan yang menjadi guru di lembaga tersebut.

Observasi langsung ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai penerapan pendidikan akhlak dalam membiasakan sikap disiplin seperti apa.

## 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara ialah percakapan yang disengaja antara dua pihak: pewawancara (*interviewer*), yang mengajukan pertanyaan, serta yang diwawancarai (*interviewee*), yang menanggapi pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur di mana pewawancara mengajukan masalah dan mengajukan pertanyaan untuk menemukan jawaban atas hipotesis yang dikembangkan dengan baik.

Saat mempraktekkan teknik wawancara (*interviewing*), pewawancara harus dapat menjalin hubungan yang baik agar informan bersedia untuk bekerja sama, dan merasa nyaman saat melakukan percakapan dan dapat memberikan informasi yang faktual untuk disampaikan kepada informan. Teknik wawancara yang digunakan yaitu secara tertulis, dengan cara menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan informan.

Perihal ini dilakukan untuk memastikan jika percakapan selama wawancara tetap fokus pada tujuan yang dimaksudkan serta tidak menjadi terlalu luas; selain itu, ini berfungsi sebagai pedoman umum yang dapat dikembangkan oleh peneliti berdasarkan pertanyaan yang diajukan selama tanya jawab.

Metode wawancara digunakan peneliti untuk menggali data terkait resepsi siswa terhadap penanaman nilai-nilai akhlak dalam membiasakan

sikap disiplin. Adapun informannya antara lain:

- a. Pengaruh dan efek yang ditimbulkan dari penerapan pendidikan akhlak untuk membiasakan disiplin.
- b. Wacana yang berkembang dan intepretasi siswa tentang kedisiplinan melalui penerapan akhlak.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumen, dari asal kata, mengacu pada barang-barang tertulis. Tata cara dokumenter memerlukan pemeriksaan objek tertulis seperti buku, jurnal, dokumen peraturan, serta buku harian. Peneliti menggunakan tata cara dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan perolehan anak didik terhadap penerapan pendidikan moral dalam membiasakan diri dengan suatu disiplin, seperti foto serta dokumenter

## **F. Prosedur Analisis Data**

Mengolah dan menganalisis data menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui pemahaman siswatentang penerapan pendidikan akhlak dalam membiasakan disiplin. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang didasarkan pada data deskriptif tentang suatu situasi, hubungan, atau sistem pemikiran tentang masalah yang sedang diselidiki..

Setelah mendapatkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul dengan menganalisisnya, mendeskripsikan data, dan menarik kesimpulan. Analisis data ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, karena data yang dihasilkan merupakan kumpulan informasi. Proses analisis data dimulai

dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumen.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika pengumpulan data dilakukan setelah pengumpulan data selesai untuk jangka waktu tertentu. Selama wawancara, peneliti menganalisis tanggapan responden. Jika peneliti merasa respon orang yang diwawancarai tidak memuaskan setelah analisis, peneliti akan melanjutkan pertanyaan ke tahap tertentu untuk menghindari kejenuhan data.

Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu antara lain:

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Yang dimaksud dengan “reduksi data” ialah proses pemilihan, pengurutan, penyederhanaan, pengikhtisaran, serta perubahan perkiraan data yang diperoleh dari catatan lapangan. Laporan serta data lapangan akan disajikan secara utuh serta rinci.

Data yang diperoleh di lapangan akan cukup besar, sehingga diperlukan pencacatan yang cermat dan detail, mereduksi data berarti menggeneralisasi, memilih item penting, dan meneliti topik dan pola. Sehingga data yang disingkat akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dimaksudkan untuk membantu peneliti dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai gambaran keseluruhan ataupun aspek tertentu dari penelitian. Data disajikan dengan cara mendeskripsikan hasil tanya jawab, yang dideskripsikan dalam bentuk narasi serta disertai dengan dokumen, serta foto ataupun gambar lain yang sejenis yang membantu mengidentifikasi kesimpulan yang dicapai.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Penarikan kesimpulan adalah pemeriksaan konstan selama penelitian, yaitu selama pengumpulan data. Peneliti mencoba menganalisis dan mencari pola, tema, persamaan, fenomena umum, hipotesis, dan sebagiannya yang dijelaskan dalam perjalanan inferensi.

Dalam penelitian ini ditarik kesimpulan dari sejumlah poin penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pada umumnya hanya uji reliabilitas serta validitas yang menekankan keabsahan data ataupun kepercayaan peneliti terhadap data tersebut. Validitas mengacu pada tingkat kesepakatan antara data yang tersedia untuk item penelitian serta kemampuan peneliti untuk berkomunikasi. Dengan demikian, peneliti memanfaatkan data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian.

Ada dua jenis validitas dalam penelitian: validitas internal serta eksternal. Validitas internal mengacu pada tingkat kesesuaian antara desain penelitian serta hasil yang diperoleh. Sementara validitas eksternal mengacu pada tingkat akurasi penelitian yang dapat diterapkan pada populasi dari mana sampel diambil, validitas internal mengacu pada sejauh mana penelitian dapat diterapkan pada populasi dari mana sampel diambil.

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dianggap reliabel jika tidak ada perbedaan antara apa yang dikatakan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek yang diteliti, tetapi perlu diperhatikan jika kebenaran data bersifat jamak, bukan tunggal. Serta, tergantung pada konstruksi manusia seseorang, itu berkembang dalam diri seseorang sebagai hasil dari proses mental setiap individu dengan latar belakang yang unik.

Untuk penelitian ini menggunakan uji kredibilitas sebagai pengecekan

keabsahan data yang dihasilkan. Adapun rencananya ada dibawah ini :

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti masih dianggap asing serta mencurigakan selama tahap awal penelitian, yang berarti informasi yang diberikan tidak lengkap, tidak mendalam, serta banyak detail yang mungkin dirahasiakan. Akibatnya, peneliti memperluas pengamatan serta memeriksa ulang data yang diberikan sejauh ini, terlepas dari apakah data itu akurat ataupun tidak.

#### 2. Triangulasi

Triangulasi, menurut William Wiersma, ialah bentuk validasi silang kualitatif. Ini menentukan kecukupan data berdasarkan konvergensi beberapa sumber data ataupun prosedur pengumpulan data. Triangulasi didefinisikan dalam pengujian ini sebagai membandingkan data dari berbagai sumber dalam berbagai cara serta pada berbagai waktu. Setelah itu akan dilakukan triangulasi sumber, triangulasi teknis, pengumpulan data, serta triangulasi waktu, Berikut penjelasannya :

##### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk memvalidasi data yang dilakukan dengan memeriksa data dari berbagai sumber yang telah dianalisis oleh peneliti untuk sampai pada suatu kesimpulan yang membutuhkan kesepakatan (member check) dengan sumber data.

##### b. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Kredibilitas dibangun dengan memvalidasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai metode, seperti data wawancara diikuti dengan pengamatan, dokumen, ataupun kuesioner

Jika ketiga metode tersebut menghasilkan hasil yang tidak konsisten, peneliti selanjutnya akan berkonsultasi dengan sumber data

ataupun pihak lain untuk menentukan data mana yang harus dipercaya, ataupun apakah semuanya benar tetapi dari sumber yang berbeda.

### c. Triangulasi Waktu

Waktu juga berpengaruh pada kredibilitas data. Pengumpulan data melalui wawancara di pagi hari, ketika orang yang diwawancarai tidak ada ataupun tidak memiliki problem, akan memberikan data yang lebih andal yang dapat diandalkan ataupun untuk melengkapi dengan metode lain, tetapi pada waktu yang berbeda.

Jika hasil pengujian memberikan data yang berbeda hal ini dapat dilakukan secara iteratif atau ulang sampai ditemukan keabsahan data. .

### 3. Mengadakan Membercheck

Membercheck ialah pengecekan data yang diperoleh peneliti dari informan. Membercheck dapat dilakukan setelah selesainya tahap pengumpulan data atau setelah diperoleh hasil atau kesimpulan. Hal ini dapat dilakukan secara individu dalam diskusi kelompok dengan informan. Dalam diskusi kelompok, mungkin ada data yang perlu disepakati, ditambahkan, dihapus, atau ditolak oleh penyedia data.